BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) menjelaskan bahwa "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain yang dianggap perlu".

Penjelasan objek penelitian menurut Sugiyono (2010:410) yaitu :

> "Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan dibelakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian".

Objek dari penelitian adalah Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Manajemen Laba.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Umi Narimawati (2008:127) adalah cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode tersebut untuk membuktikan, mengungkapkan, dan mengumpulkan

permasalahan menjadi satu jawaban dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan secara sistematis.

Menurut Moch. Nasir (2005:54) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti ststus kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system, pemikiran, atau pun suatu kel as peristiwa pada masa sekarang.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah satu sampai tiga. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari.

Sedangkan menurut Mashuri (2009:45) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut :

> "Metode Verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalh yang serupa dengan kehidupan".

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Umi Narimawati (2010:30) langkah langkah yang peneliti terapkan dalam penelitian yaitu:

1. Menetetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba.
2. Mengidentifikasi Permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data;
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

   Berdasarkan penjelasan diatas, maka desain dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

   1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba
   2. Mengidentifikasi Permasalahan yang terjadi.

      Identifikasi Masalah terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Adanya dugaan bahwa direksi periode sebelumnya melakukan rekayasa keuangan sejak tahun buku 2004-2008 dengan memasukan proyeksi pendapatan multitahun ke depan sebagai pendapatan tertentu
2. Adanya penggelembungan dana pada PT.Great River yang diduga karena kesulitan membayar hutang-hutangnya.
3. Adanya rekayasa akuntansi pada perusahaan-perusahaan besar saat terjadi pelemahan nilai rupiah.
4. Adanya rekayasa akuntansi di BUMN dengan tujuan meningkatkan laba supaya mendapatkan bonus lebih besar.

3. Menetapkan Rumusan Masalah

   Berdasarkan pengidentifikasian masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

   1. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba
   2. Seberapa besar pengaruh *Leverage* terhadap manajemen Laba.
   3. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

4. Menetapkan tujuan penelitian;

   Sesuai dengan latar belakang dan maksud yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki tujuan antara lain :

   1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data;
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel kedalam suvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Pengertian variabel penelitian menurut sugiyono (2010:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:67) menjelaskan bahwa "variabel harus didefinisikan secara operasional agar mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya dan pengukurannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variable-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Ukuran Perusahaan dan *Laverage* terhadap manajemen laba, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan X1	Ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang mempertimbangkan dalam banyak penelitian keuangan. Said Kelana Asnawi (2005:274)	Ukuran Perusahaan = Log (Total Asset) (Harahap 2002 : 307)	Rasio
Leverage (X_2)	rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang Irham Fahmi (2011:62)	$Leverage = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Hutang}}$ (Kasmir, 2010:156)	Rasio
Manajemen Laba (Y)	Manajemen Laba adalah proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga	*Discretionary accruals* dengan mengurangi total akrual dengan akrual nondiskresioner.	Rasio

	dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan pelaporan laba, dimana manajemen dapat menggunakan kelonggaran penggunaan metode akuntansi (Islahuzzaman 2012:257)	DAC = TA/Ait-1 - NDA_{it} Komponen yang digunakan : laba bersih, arus kas operasi, total asset, penjualan bersih, asset tetap dan piutang. (Sri Sulistyanto 2008:165)	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data-data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data tersebut bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id).

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri Laporan Keuangan (Net Income, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Sales), periode pengamatan empat tahun dari tahun 2010 - 2013. Data-data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) dalam bukunya mengemukakan mengenai populasi yaitu:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013, yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca. Yaitu dari 8 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sebanyak 32 laporan keuangan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT.Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJF	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	UNSP	PT.Bakrie Sumatra Plantations Tbk
4	BISI	PT. Bisi International Tbk
5	BWPT	PT.Bw Plantation Tbk
6	DSFI	PT.Dharma Samudra fishing industries Tbk
7	DSNG	PT.Dharma Satya Nusantara Tbk
8	GZCO	PT.Gozco Plantations Tbk
9	IIKP	PT.Inti Agri Rersources Tbk
10	JAWA	PT.Jaya Agra Wattie Tbk
11	MAGP	PT.Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
12	LSIP	PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk
13	PALM	PT.Provident Agro Tbk
14	SIMP	PT.Salim Ivomas Pratama Tbk
15	SRGO	PT.Sampoerna Agro Tbk
16	WAPO	PT.Wahana Pronatural Tbk

b) Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Sugiyono (2010:81) menjelaskan mengenai sampel yaitu:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik pengambilan sample yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan *nonprobability* sampling. Menurut Sugiyono (2010:84) menyatakan bahwa: ”*Nonprobability* sampling yaitu pengambilan sample yang tidak memberi peluang/kesempatan sama sekali bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample”. Teknik nonprobability sampling yaitu digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling menjelaskan purposive. Menurut Sugiyono (2010:85), menyatakan bahwa ”Sampling purposive adalah teknik penentian sample dengan pertimbangan tertentu”.

Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010–2013.
2. Perusahaan dimaksud menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan, yaitu laporan keuangan per 31 Desember yang telah diaudit.

Berdasarkan kriteria tersebut pemilihan sampel akan dijelaskan pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.3
Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	LAPORAN KEUANGAN			
			2010	2011	2012	2013
1	AALI	PT.Astra Agro Lestari Tbk.	✓	✓	✓	✓
2	ANJF	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	×	×	×	✓
3	UNSP	PT.Bakrie Sumatra Plantations Tbk	✓	✓	✓	✓
4	BISI	PT. Bisi International Tbk	✓	✓	✓	✓

5	BWPT	PT.Bw Plantation Tbk	✓	✓	✓	✓
6	DSFI	PT.Dharma Samudra fishing Tbk	✓	✓	✓	✓
7	DSNG	PT.Dharma Satya Nusantara Tbk	×	✓	✓	✓
8	GZCO	PT.Gozco Plantations Tbk	✓	✓	✓	✓
9	IIKP	PT.Inti Agri Rersources Tbk	×	✓	✓	✓
10	JAWA	PT.Jaya Agra Wattie Tbk	×	✓	✓	✓
11	MAGP	PT.Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	×	×	×	✓
12	LSIP	PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
13	PALM	PT.Provident Agro Tbk	×	×	×	✓
14	SIMP	PT.Salim Ivomas Pratama Tbk	×	✓	✓	✓
15	SRGO	PT.Sampoerna Agro Tbk	✓	✓	✓	✓
16	WAPO	PT.Wahana Pronatural Tbk	×	✓	✓	✓

Dari kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sebanyak 8 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Nama-nama perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Perusahaan yang akan dijadikan sample

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT.Astra Agro Lestari Tbk.
2	UNSP	PT.Bakrie Sumatra Plantations Tbk
3	BISI	PT. Bisi International Tbk
4	BWPT	PT.Bw Plantation Tbk
5	DSFI	PT.Dharma Samudra fishing industries Tbk
6	GZCO	PT.Gozco Plantations Tbk
7	LSIP	PT.PP London Sumatra Indonesia Tbk
8	SRGO	PT.Sampoerna Agro Tbk

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penentuan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya yaitu berupa Laporan keuangan (Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas) dari Penelitian Kepustakaan *(Library Reaserch)*

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research)*

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusurab informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan rasio keuangan perusahaan pertanian di www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com.

Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan yaitu dengan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Selain itu, pada tahap ini juga perlu dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara pengolahan data. Selanjutnya adalah tahap penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya *literature* untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.2 Rancangan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

sendiri maupunm oleh orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode:

1) Analisis Deskriptif (Kualitatif)

   Menurut Sugiyono (2011:30) Analisis kualitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (numeric). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan Pertanian yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis tersebut akan di dapat analisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

2) Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

   Menurut Sugiyono (2011:31) penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisi data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda (Multipel)

Menurut Sugiyono (2012:192) analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen laba.

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Sumber: Sugiyono (2012:192)

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

α = konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2= 0)

β_1 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terikat Y, apabila variabel bebas X_2diangap konstan.

β_2 = koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terikat Y, apabila variable bebas X_1diangap konstan.

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = *Leverage*

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

A. Pengujian Asumsi Klasik Regresi

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen (Manajemen Laba) dan variable independen (Ukuran Perusahaan dan *Leverage*) mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Sedangkan analisis statistic adalah pendeteksian normalitas data yang dapat dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).

- Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk

menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

- Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.

b) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variable independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan:menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF).*

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2004: 351)

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_i terhadap variabel bebas lainnya.Jika

nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003: 362)

- Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin Watson (D-W):

$$D-W=\frac{\sum(e_t-e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

(Gujarati, 2003: 467)

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a) Jika D-W < d_L atau D-W > 4-d_L, maka pada data tersebut terdapat autokorelasi.
b) b) Jika d_U < D-W < 4-d_U, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c) Tidak ada kesimpulan jika d_L D-W ≤ d_U atau 4-d_U D-W ≤ 4-d_L

2. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukan arah hubungan antara variable dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan hubungan. Menurut Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variable X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi *Pearson* dengan rumus dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{r} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{X_i} \boldsymbol{Y_i}) - (\sum \mathbf{X_i})(\sum \mathbf{Y})}{\sqrt{[\mathbf{n}\sum \mathbf{X_i}^2 - (\sum \mathbf{X_i})^2][\mathbf{n}(\sum \mathbf{Y_i}^2) - (\sum \boldsymbol{Y_i})^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

X = Variabel Bebas *(Independen)*

Y= Variabel Terikat *(Dependen)*

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Ketentuan untuk melihat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Kolersi Rendah
0,400 – 0,599	Kolerasi Sedang
0,600 – 0,799	Korelasi Kuat
0,800 – 1,000	Kolerasi Sangat Kuat

sumber: Sugiono (2011:184)

3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2007:89)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis menyatakan bahwa :

> "Salah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu".

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatifnya (Hi).

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. **Pengujian Secara Parsial**

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langakh sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Ukuran Perusahaan terhadap variabel terikat Manajemen laba. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

   $H_0 : \beta_1 = 0$ Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Manajemen Laba

   $H_a : \beta_1 \neq 0$ Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Manajemen Laba

b. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas *Leverage* terhadap Manajemen laba. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

   $H_0 : \beta_2 = 0$ *Leverage* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Manajemen Laba

   $H_a : \beta_2 \neq 0$ *Leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Manajemen Laba

c. Menentukan tingkat signifikan. Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

d. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifkan atau tidak dengan rumus:

$$t_1 = r_{x1}Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1}y^2)}} \quad \text{dan} \quad t_1 = r_{x1}Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1}y^2)}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi parsial

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

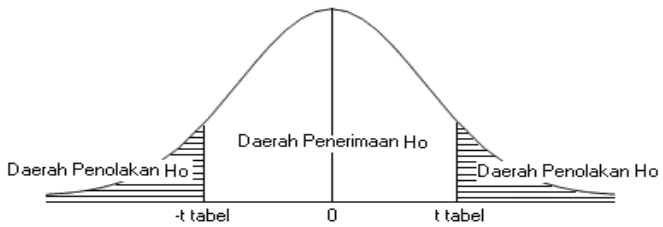
n-k-1 = derajat bebas

e. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya

f. Menentukan kesimpulan berdasarkan Probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, H_a akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05.



Sumber : Andi Supangat (2007:295)

Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara Parsial

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

R = koefisien kolerasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variable bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variable terikat ditolak dan sebaliknya.

b. Hipotesis Pengujian

H_0 ; $\rho = 0$, Secara simultan Ukuran Perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan Ukuran Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

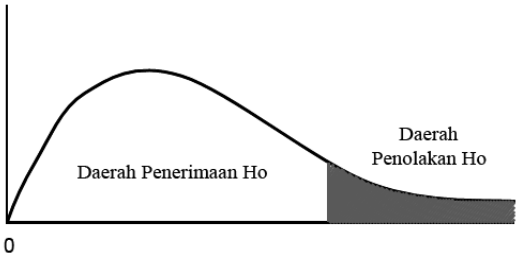
c. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk=k; n-k-1), untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

d. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, variable independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$,m variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

e. Menentukan kesimpulan berdasarkan probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, H_1 akan diterima jika probabilitas kurang dari 0.05.



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis secara Simultan